

**KONSEPTUALISASI MEDIA PEMBELAJARAN TAJWID INTERAKTIF
BERBASIS GOOGLE SLIDES PADA MATERI NUN SUKUN DAN TANWIN**

Mahdalena¹, Nurmawati²

^{1, 2} PAI IAIN Langsa

Alamat Email: lenamahda419@gmail.com, nurmawati@iainlangsa.ac.id

ABSTRACT

The development of digital technology has driven a transformation in the learning process, including in Islamic Religious Education. One of the challenges in learning tajwid is students' low understanding of the rules of recitation, which require mastery of concepts and practical skills simultaneously. The material of nun sukun and tanwin is an important basic material in tajwid learning because it forms the basis for reading the Qur'an according to the correct rules. This article aims to examine the conceptualization of interactive tajwid learning media based on Google Slides on the material of nun sukun and tanwin. This study uses a library research method by analyzing various literature related to learning media, digital learning, Google Slides, and tajwid learning. The results of the study indicate that Google Slides has the potential as an interactive learning media capable of integrating text, images, audio, video, animation, and feedback-based evaluation. The conceptualized media consists of a main menu, learning materials, audio reading examples, interactive exercises, and digital evaluation. The use of this media is expected to increase learning motivation, student engagement, and understanding of the rules of nun sukun and tanwin. Thus, Google Slides can be an effective, economical, and easily implemented alternative learning medium for Tajweed teaching in the digital age.

Keywords: *learning media, Google Slides, interactive Tajweed, nun sukun and tanwin, digital learning.*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi dalam proses pembelajaran, termasuk pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Salah satu tantangan dalam pembelajaran tajwid adalah rendahnya pemahaman peserta didik terhadap hukum bacaan yang memerlukan penguasaan konsep dan keterampilan praktik secara bersamaan. Materi nun sukun dan tanwin merupakan materi dasar yang penting dalam pembelajaran tajwid karena menjadi landasan dalam membaca Al-Qur'an sesuai kaidah yang benar. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji konseptualisasi media pembelajaran tajwid interaktif berbasis Google Slides pada materi nun sukun dan tanwin. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research) dengan menganalisis berbagai literatur terkait media pembelajaran, pembelajaran digital, Google Slides, dan pembelajaran tajwid. Hasil kajian menunjukkan bahwa Google Slides memiliki potensi sebagai media pembelajaran interaktif yang mampu mengintegrasikan teks, gambar, audio, video,

animasi, dan evaluasi berbasis umpan balik. Media yang dikonseptualisasikan terdiri atas menu utama, materi pembelajaran, contoh bacaan audio, latihan interaktif, serta evaluasi digital. Penggunaan media ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan peserta didik, serta pemahaman terhadap hukum nun sukun dan tanwin. Dengan demikian, Google Slides dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif, ekonomis, dan mudah diimplementasikan dalam pembelajaran tajwid pada era digital.

Kata Kunci: media pembelajaran, Google Slides, tajwid interaktif, nun sukun dan tanwin, pembelajaran digital.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran menjadi salah satu tuntutan yang harus direspons oleh lembaga pendidikan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik abad ke-21. Pemanfaatan teknologi digital tidak lagi hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian informasi, tetapi telah berkembang menjadi sarana yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang interaktif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik (Ghazy et al., 2025). Oleh karena itu, pendidik dituntut untuk mampu mengembangkan media pembelajaran yang inovatif

guna meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pembelajaran yang berfungsi sebagai perantara dalam menyampaikan pesan atau informasi dari pendidik kepada peserta didik, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar. Penggunaan media yang tepat dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih mudah, meningkatkan motivasi belajar, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan. Dalam konteks pembelajaran digital, media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat presentasi, tetapi juga

sebagai sarana interaksi yang memungkinkan peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (Tafonao, 2018).

Salah satu bidang pembelajaran yang memerlukan inovasi media adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pembelajaran Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam yang harus dibaca, dipahami, dan diamalkan oleh setiap muslim. Dalam membaca Al-Qur'an, seorang muslim dituntut untuk memperhatikan kaidah-kaidah tajwid agar bacaan yang dihasilkan sesuai dengan ketentuan yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW. Ilmu tajwid merupakan ilmu yang mempelajari tata cara membaca Al-Qur'an dengan benar melalui pengenalan makhraj huruf, sifat huruf, hukum bacaan, serta berbagai aturan pelafalan lainnya. Penguasaan ilmu tajwid menjadi sangat penting karena kesalahan dalam membaca Al-Qur'an dapat memengaruhi makna dan keindahan bacaan (Di & Baureno, 2021).

Salah satu materi dasar dalam ilmu tajwid yang harus dikuasai peserta didik adalah hukum nun sukun dan tanwin. Materi ini mencakup lima hukum bacaan, yaitu izhar halqi,

idgham bighunnah, idgham bilaghunnah, iqlab, dan ikhfa haqiqi. Kelima hukum tersebut merupakan dasar yang sering ditemukan dalam berbagai ayat Al-Qur'an sehingga pemahamannya sangat menentukan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an secara benar dan tartil. Namun demikian, pembelajaran materi nun sukun dan tanwin seringkali menghadapi berbagai kendala. Peserta didik tidak hanya dituntut untuk menghafal huruf-huruf yang menjadi syarat setiap hukum bacaan, tetapi juga harus mampu mengidentifikasi dan menerapkannya secara tepat dalam praktik membaca Al-Qur'an. Kondisi ini menyebabkan sebagian peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami konsep maupun mengaplikasikan hukum bacaan tersebut (Pendidikan, 2024).

Permasalahan tersebut semakin kompleks ketika proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan demonstrasi konvensional yang berpusat pada guru. Pembelajaran yang berlangsung secara satu arah cenderung membuat peserta didik pasif dan kurang memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi materi secara mandiri. Akibatnya, proses

pembelajaran menjadi kurang menarik dan berdampak pada rendahnya motivasi serta hasil belajar peserta didik. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif menjadi salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi. Oleh karena itu, diperlukan inovasi media pembelajaran yang mampu memadukan aspek visual, audio, dan interaksi sehingga dapat membantu peserta didik memahami materi tajwid secara lebih efektif (Mardhatillah et al., 2025).

Salah satu alternatif media pembelajaran digital yang dapat dimanfaatkan adalah Google Slides. Google Slides merupakan aplikasi presentasi berbasis cloud yang memungkinkan pengguna membuat, mengedit, dan membagikan presentasi secara daring. Selain digunakan sebagai media presentasi, Google Slides dapat dikembangkan menjadi media pembelajaran interaktif melalui pemanfaatan fitur hyperlink, animasi, audio, video, navigasi nonlinier, serta integrasi dengan berbagai platform digital lainnya. Keunggulan Google Slides terletak pada kemudahan penggunaan,

aksesibilitas yang tinggi, serta kemampuannya untuk mendukung pembelajaran mandiri maupun kolaboratif. Dengan berbagai fitur tersebut, Google Slides memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai media pembelajaran tajwid yang tidak hanya menyajikan materi secara visual, tetapi juga memungkinkan peserta didik mendengarkan contoh bacaan, mengerjakan latihan interaktif, dan memperoleh umpan balik secara langsung (Fausiah et al., 2025).

Dalam perspektif teori pembelajaran multimedia, penggunaan kombinasi teks, gambar, audio, dan animasi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran karena peserta didik menerima informasi melalui lebih dari satu saluran kognitif. Teori ini relevan dengan karakteristik materi tajwid yang memerlukan penguasaan konsep sekaligus keterampilan mendengar dan melafalkan bacaan Al-Qur'an. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran tajwid berbasis Google Slides diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna, meningkatkan keterlibatan peserta didik, serta membantu mereka

memahami hukum nun sukun dan tanwin secara lebih optimal (heni afiani nisaakmala, 2024).

Sebagai salah satu platform digital yang mudah diakses dan digunakan, Google Slides memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi media pembelajaran interaktif pada materi hukum nun sukun dan tanwin. Melalui pemanfaatan fitur teks, gambar, audio, video, serta navigasi interaktif, media ini dapat membantu peserta didik memahami konsep tajwid secara lebih menarik dan sistematis. Selain itu, penyajian materi yang bervariasi memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri, aktif, dan memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya mengandalkan metode ceramah.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis Google Slides pada materi hukum nun sukun dan tanwin untuk mendukung proses pembelajaran tajwid yang lebih efektif. Pengembangan media ini diharapkan dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman terhadap hukum bacaan nun sukun dan tanwin, meningkatkan motivasi

belajar, serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menghasilkan media pembelajaran interaktif berbasis Google Slides yang layak digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi hukum nun sukun dan tanwin.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada kajian konseptual mengenai pengembangan media pembelajaran tajwid interaktif berbasis Google Slides pada materi nun sukun dan tanwin. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber literatur yang relevan, meliputi buku, artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional, prosiding, serta dokumen akademik yang membahas media pembelajaran, teknologi pendidikan, pembelajaran digital, Google Slides, dan pembelajaran tajwid. Pemilihan sumber dilakukan secara purposif dengan mempertimbangkan relevansi, kredibilitas, dan keterbaruan referensi yang digunakan sehingga mampu memberikan

landasan teoritis yang kuat dalam penyusunan konseptualisasi media pembelajaran (Sari & Asmendri, 2020).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi terhadap berbagai literatur yang telah dipilih. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti mengidentifikasi dan menyeleksi informasi yang berkaitan dengan konsep media pembelajaran interaktif, karakteristik Google Slides, serta materi tajwid nun sukun dan tanwin. Selanjutnya, data yang telah terpilih disusun dan diinterpretasikan secara sistematis untuk menghasilkan gambaran konseptual mengenai desain, struktur, komponen, dan fitur media pembelajaran yang dikembangkan. Hasil analisis kemudian digunakan untuk merumuskan konseptualisasi media pembelajaran tajwid interaktif berbasis Google Slides yang diharapkan dapat menjadi alternatif inovatif dalam mendukung proses pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan

pembelajaran di era digital (Novianto & Mustadi, 2015).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konseptualisasi Media Pembelajaran Tajwid Interaktif Berbasis Google Slides

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan yang berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga mampu merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar. Dalam era digital, media pembelajaran tidak lagi terbatas pada media cetak atau visual sederhana, tetapi telah berkembang menjadi media interaktif yang mampu mengintegrasikan berbagai unsur multimedia seperti teks, gambar, audio, video, animasi, dan evaluasi digital (Junaidi, 2024).

Konseptualisasi media pembelajaran tajwid interaktif berbasis Google Slides pada materi nun sukun dan tanwin didasarkan

pada kebutuhan pembelajaran yang mampu menggabungkan aspek kognitif dan keterampilan praktik membaca Al-Qur'an. Materi nun sukun dan tanwin tidak hanya menuntut peserta didik memahami konsep hukum bacaan, tetapi juga mampu menerapkannya secara benar dalam membaca ayat Al-Qur'an. Oleh karena itu, diperlukan media yang dapat menyajikan materi secara visual sekaligus memberikan contoh pelafalan yang tepat melalui media audio, penggunaan multimedia dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman peserta didik karena informasi disampaikan melalui saluran visual dan auditori secara bersamaan sehingga mengurangi beban kognitif dan membantu proses pembentukan pengetahuan (Khasanah et al., 2024).

Google Slides dipilih sebagai platform pengembangan media karena memiliki berbagai fitur yang mendukung pembelajaran interaktif. Selain mudah digunakan, Google Slides memungkinkan integrasi hyperlink, audio, video, gambar, dan animasi dalam satu tampilan pembelajaran. Melalui fitur hyperlink, peserta didik

dapat mengakses materi secara nonlinier sesuai kebutuhan belajar masing-masing. Fitur ini memungkinkan terciptanya pembelajaran yang lebih fleksibel dan berpusat pada peserta didik (*student-centered learning*). Selain itu, media dapat diakses melalui berbagai perangkat seperti laptop, tablet, maupun telepon pintar sehingga mendukung pembelajaran kapan saja dan di mana saja (Branch, 2019).

Secara konseptual, media pembelajaran tajwid interaktif berbasis Google Slides terdiri atas beberapa komponen utama, yaitu halaman pembuka, menu utama, materi pembelajaran, latihan interaktif, dan evaluasi. Halaman pembuka berisi identitas media, tujuan pembelajaran, kompetensi yang ingin dicapai, serta petunjuk penggunaan media. Selanjutnya, menu utama berfungsi sebagai pusat navigasi yang menghubungkan peserta didik dengan seluruh bagian media. Pada bagian materi, pembahasan difokuskan pada lima hukum nun sukun dan tanwin, yaitu izhar halqi, idgham bighunnah, idgham bilaghunnah, iqlab, dan ikhfa

haqiqi. Setiap materi dilengkapi dengan definisi, huruf-huruf yang berkaitan, contoh ayat Al-Qur'an, serta audio bacaan yang dapat diputar berulang kali.

Aspek interaktif dalam media diwujudkan melalui penyediaan latihan dan evaluasi yang memungkinkan peserta didik berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Latihan dapat berupa identifikasi hukum bacaan, pilihan ganda, maupun kuis berbasis navigasi yang memberikan umpan balik langsung terhadap jawaban peserta didik. Media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik karena memberikan kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran. Dengan adanya latihan dan evaluasi, peserta didik tidak hanya menerima informasi, tetapi juga dapat mengukur tingkat pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari (Novia Ulfa et al., 2025).

2. Implementasi Materi Nun Sukun dan Tanwin dalam Google Slides

Materi nun sukun dan tanwin merupakan salah satu materi dasar dalam ilmu tajwid yang memiliki

peranan penting dalam membentuk kemampuan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Materi ini mencakup lima hukum bacaan, yaitu izhar halqi, idgham bighunnah, idgham bilaghunnah, iqlab, dan ikhfa haqiqi yang harus dipahami serta diterapkan oleh peserta didik ketika membaca Al-Qur'an. Namun, dalam praktik pembelajaran, materi ini sering dianggap sulit karena peserta didik dituntut untuk menghafal huruf-huruf tertentu sekaligus memahami cara pengucapan setiap hukum bacaan. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu menyajikan materi secara sistematis, menarik, dan mudah dipahami (Widya, 2025).

Implementasi materi nun sukun dan tanwin dalam media pembelajaran berbasis Google Slides dilakukan dengan memanfaatkan berbagai fitur multimedia yang tersedia. Setiap hukum bacaan disajikan melalui penjelasan konsep, pengenalan huruf-huruf yang berkaitan, contoh ayat Al-Qur'an, serta audio pelafalan yang dapat diputar secara berulang. Penyajian materi dalam bentuk teks dan audio memungkinkan peserta didik tidak hanya memahami teori, tetapi juga mendengarkan contoh bacaan yang benar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis multimedia dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi tajwid karena mampu menggabungkan unsur

visual dan auditori dalam proses pembelajaran (Marwah & Iswandi, 2025).

Selain itu, penggunaan Google Slides memungkinkan penyajian materi secara bertahap dan terstruktur sehingga peserta didik dapat mempelajari setiap hukum bacaan sesuai urutan yang telah dirancang. Misalnya, materi diawali dengan pengenalan konsep nun sukun dan tanwin, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan masing-masing hukum bacaan beserta contoh penerapannya dalam ayat Al-Qur'an. Penyajian yang sistematis ini membantu peserta didik membangun pemahaman konseptual secara bertahap dan mengurangi kesulitan dalam membedakan karakteristik setiap hukum bacaan. Menurut hasil penelitian, media pembelajaran digital yang disusun secara sistematis mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi dan menerapkan hukum tajwid dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah.

Untuk memperkuat pemahaman peserta didik, media juga dilengkapi dengan latihan interaktif berupa identifikasi hukum bacaan dan soal pilihan ganda yang terhubung melalui fitur hyperlink. Latihan tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menguji pemahaman mereka setelah mempelajari materi. Melalui kegiatan ini, peserta didik tidak

hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, implementasi materi nun sukun dan tanwin dalam Google Slides tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga sebagai media yang mendukung proses latihan, penguatan konsep, dan pembelajaran mandiri sehingga pembelajaran tajwid menjadi lebih efektif dan menarik (Pramesti et al., 2021).

Selain berbagai keunggulan tersebut, implementasi materi nun sukun dan tanwin dalam Google Slides juga memberikan kemudahan bagi guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran. Melalui integrasi tautan menuju kuis atau lembar evaluasi digital, guru dapat mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap setiap hukum bacaan yang telah dipelajari. Hasil evaluasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan refleksi untuk menentukan materi yang perlu diulang atau diperkuat pada pertemuan berikutnya. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih terarah karena guru dapat menyesuaikan strategi pembelajaran berdasarkan kebutuhan peserta didik (Alifah, 2025).

Implementasi Google Slides pada materi nun sukun dan tanwin juga mendukung terciptanya suasana belajar yang lebih menarik dan tidak monoton. Penyajian materi yang dikombinasikan dengan unsur visual dan audio

mampu meningkatkan perhatian peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi ini penting mengingat materi tajwid sering kali dianggap sulit dan membosankan apabila hanya disampaikan melalui metode ceramah. Melalui tampilan yang lebih interaktif, peserta didik menjadi lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran serta lebih mudah memahami konsep-konsep yang dipelajari (Varela Castro, 2022).

Dari sisi pedagogis, penggunaan Google Slides sejalan dengan prinsip pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pemanfaatan teknologi dalam proses pendidikan. Media ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan belajar mandiri, berpikir kritis, dan kemampuan memanfaatkan teknologi secara positif. Dalam pembelajaran tajwid, peserta didik dapat belajar untuk mengidentifikasi hukum bacaan secara mandiri, menganalisis alasan penggunaan suatu hukum tajwid, serta mempraktikkannya berdasarkan contoh yang tersedia dalam media (Abdurrahman, 2024).

3. Keunggulan Google Slides dalam Pembelajaran Tajwid

Google Slides memiliki berbagai keunggulan yang menjadikannya sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam

pembelajaran tajwid, khususnya pada materi nun sukun dan tanwin. Salah satu keunggulan utamanya adalah kemudahan akses dan penggunaan. Sebagai aplikasi berbasis cloud, Google Slides dapat diakses melalui berbagai perangkat seperti laptop, tablet, maupun telepon pintar yang terhubung dengan internet. Kondisi ini memungkinkan peserta didik untuk mempelajari materi tajwid kapan saja dan di mana saja tanpa terbatas oleh ruang dan waktu pembelajaran di kelas (Wibowo et al., 2023).

Selain kemudahan akses, Google Slides mendukung integrasi berbagai unsur multimedia yang dibutuhkan dalam pembelajaran tajwid. Materi dapat disajikan dalam bentuk teks, gambar, audio, video, serta animasi dalam satu media yang terintegrasi. Kehadiran audio pada setiap contoh bacaan menjadi salah satu keunggulan penting karena pembelajaran tajwid tidak hanya menekankan pemahaman konsep, tetapi juga ketepatan pelafalan. Pembelajaran yang menggabungkan unsur visual dan auditori mampu meningkatkan pemahaman peserta didik karena informasi diterima melalui lebih dari satu saluran kognitif. Dengan demikian, peserta didik dapat lebih mudah memahami perbedaan antara izhar, idgham, iqlab, dan ikhfa melalui kombinasi penjelasan materi dan contoh

bacaan yang tersedia (Andini et al., 2026).

Keunggulan lainnya adalah adanya fitur interaktif yang dapat dikembangkan melalui penggunaan hyperlink, tombol navigasi, dan kuis sederhana. Fitur tersebut memungkinkan peserta didik untuk berinteraksi langsung dengan media pembelajaran, mengeksplorasi materi secara mandiri, serta memperoleh pengalaman belajar yang lebih aktif dibandingkan pembelajaran konvensional. Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan partisipasi dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran karena mereka tidak hanya menerima informasi, tetapi juga terlibat dalam aktivitas belajar secara langsung (Media et al., 2026).

Dengan berbagai keunggulan tersebut, Google Slides tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi, kemandirian, dan pemahaman peserta didik terhadap materi tajwid. Oleh karena itu, pemanfaatan Google Slides dalam pembelajaran nun sukun dan tanwin dapat menjadi solusi yang relevan untuk mendukung pembelajaran Al-Qur'an yang lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi

pendidikan saat ini (Sukesti & Sulisworo, 2021).

Selain mendukung pemahaman konsep, penggunaan Google Slides juga berpotensi meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Tampilan materi yang menarik melalui kombinasi warna, gambar, animasi, serta audio dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dibandingkan penggunaan media konvensional yang cenderung bersifat satu arah. Ketertarikan peserta didik terhadap tampilan media akan mendorong mereka untuk lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran dan aktif mengeksplorasi materi yang disajikan. Dalam konteks pembelajaran tajwid, meningkatnya motivasi belajar menjadi faktor penting karena penguasaan hukum bacaan memerlukan perhatian, ketekunan, dan latihan yang berkesinambungan (Zahroh & Afrilia, 2025).

Lebih jauh, Google Slides dapat menjadi sarana yang efektif untuk mendukung proses evaluasi pembelajaran. Guru dapat menyisipkan latihan, kuis interaktif, maupun soal-soal penguatan yang memungkinkan peserta didik mengukur tingkat pemahamannya terhadap materi nun sukun dan tanwin. Hasil latihan tersebut dapat digunakan sebagai umpan balik untuk mengetahui bagian materi yang masih memerlukan penguatan.

Dengan demikian, penggunaan Google Slides tidak hanya membantu proses penyampaian materi, tetapi juga mendukung kegiatan latihan dan evaluasi secara terpadu, sehingga pembelajaran tajwid dapat berlangsung secara lebih efektif dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Keunggulan-keunggulan tersebut menunjukkan bahwa Google Slides tidak hanya berperan sebagai media presentasi, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang mampu memfasilitasi proses belajar secara lebih efektif. Dalam pembelajaran nun sukun dan tanwin, materi yang memuat berbagai hukum bacaan dapat disajikan secara sistematis mulai dari pengenalan konsep, penjelasan kaidah, pemberian contoh, hingga latihan soal. Penyajian yang terstruktur ini membantu peserta didik memahami hubungan antar konsep serta memudahkan mereka dalam mengidentifikasi perbedaan antara hukum bacaan izhar, idgham, iqlab, dan ikhfa.

Di samping itu, pemanfaatan Google Slides memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan kemampuan masing-masing. Peserta didik dapat mengulang materi, mendengarkan kembali contoh bacaan, maupun mengerjakan latihan secara mandiri hingga mencapai pemahaman yang

optimal. Fleksibilitas tersebut menjadi penting dalam pembelajaran tajwid karena penguasaan materi tidak hanya memerlukan pemahaman teoretis, tetapi juga latihan yang berulang agar pelafalan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang benar.

Oleh karena itu, penggunaan Google Slides dalam pembelajaran nun sukun dan tanwin dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan berpusat pada peserta didik. Melalui pemanfaatan berbagai fitur yang tersedia, peserta didik tidak hanya memperoleh informasi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Keterlibatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar, memperkuat pemahaman konsep tajwid, serta membantu peserta didik menerapkan hukum bacaan nun sukun dan tanwin secara tepat dalam membaca Al-Qur'an (Depita, 2024).

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, media pembelajaran tajwid interaktif berbasis Google Slides pada materi nun sukun dan tanwin memiliki potensi yang besar untuk mendukung proses pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif dan inovatif. Pemanfaatan berbagai fitur yang tersedia, seperti

teks, gambar, audio, animasi, hyperlink, serta latihan interaktif, memungkinkan penyampaian materi tajwid dilakukan secara lebih sistematis, menarik, dan mudah dipahami. Melalui media ini, peserta didik tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis mengenai hukum-hukum nun sukun dan tanwin, tetapi juga dapat mendengarkan contoh pelafalan yang benar serta berlatih secara mandiri melalui aktivitas pembelajaran yang interaktif.

Selain itu, penggunaan Google Slides sebagai media pembelajaran digital dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar peserta didik karena memberikan pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan berpusat pada peserta didik. Integrasi unsur multimedia dan evaluasi interaktif memungkinkan peserta didik untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan kecepatan masing-masing serta memperoleh umpan balik secara langsung terhadap hasil belajarnya. Oleh karena itu, media pembelajaran tajwid interaktif berbasis Google Slides dapat menjadi salah satu alternatif yang relevan dalam mendukung pembelajaran tajwid, khususnya pada materi nun sukun dan tanwin,

sekaligus menjawab kebutuhan pembelajaran di era digital yang menuntut pemanfaatan teknologi secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, 2004. (2024). *Teknologi Pendidikan, Strategi Inovatif Belajar Diera Digital* (Vol. 2).
- Alifah, N. (2025). *Pengembangan Instrumen Evaluasi Berbasis Technological, Pedagogical and Content Knowledge (Tpack) Berbantuan Kahoot* https://repository.uinpalopo.ac.id/id/eprint/11140/2/2102010048_N_URUL_ALIFAH.pdf
- Andini, A. T., Amriyah, C., & Octafiona, E. (2026). Analisis Kesenjangan Penguasaan Teori Tajwid dengan Praktik Membaca Al-Qur'an pada Peserta Didik. *Paedagogie*, 21(1), 1559–1570. <https://doi.org/10.31603/paedagogie.v21i1.16397>
- Depita, T. (2024). Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Aktif (Active Learning) Untuk Meningkatkan Interaksi dan Keterlibatan Siswa. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 55–64. <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v3i1.516>
- Di, T., & Baureno, D. (2021). Siswa Tpq Atas Pelafalan Makhoriul Huruf Dan Ilmu. *AL-DIN: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan*, 7(2), 12–26.
- Fausiah, Akhir, M., & Paidia, A. (2025). Interactive Learning Media Based on Google Slides for Fifth-Grade Indonesian Language Classes. *Indonesian Journal of Innovation*

- Studies*, 26(4), 1–23.
<https://doi.org/10.21070/ijins.v26i4.1698>
- Ghazy, A. C., Ghozali, G., & Wibowo, K. A. (2025). Transformasi Pendidikan: Pengembangan Metodologi dan Media Pembelajaran di Era Digital. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(4).
<https://doi.org/10.61227/arji.v7i4.594>
- heni afiani nisaakmala, haryono umar. (2024). No TitleEΛENH. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Junaidi, J. (2024). Modul Ajar Interaktif sebagai Sosuli Pembelajaran Kurikulum Merdeka. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1), 45–56.
- Khasanah, U., Anggraeni, A. D., Mardin, H., Khoiriyah, K., Husnah, D. H., Pentury, H. J., Mamu, H., Nababan, K., Rusdi, W. K., Wahyuni, M. S., Amir, J., & Syahfitri, D. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Information and Comunication Technology (ICT)TECHNOLOGY (ICT). In *Penerbit Tahta Media*.
<https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/945>
- Mardhatillah, D., Thoyyibah, I., & Thobroni, A. Y. (2025). *Inovasi Metode Pembelajaran Al-Qur ' an di Era Digital : Studi Pendekatan Interaktif dan Multimedia (library research)*. *Studi ini dilakukan dengan mengumpulkan , menganalisis , dan Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori utama : a) S*. 1(2), 71–85.
- Marwah, & Iswandi, K. (2025). Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android dan Penerapannya Pada Materi Ilmu Tajwid. *IQRO: Journal of Islamic Education* 2025, 8(2), 700–712.
<https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/iqro>
- Media, P., Quiz, P., Berbasis, I., Tema, C., Und, E., Untuk, T., Keterampilan, M., Bahasa, P., & Kelas, J. (2026). *Vol . 15 No . 2 – 2026*. 15(2), 382–412.
- Novia Ulfa, Najwa Az-Zahra, Ferry Irawan Saputra, & Ervina. (2025). Analisis Efektivitas Media Interaktif dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Agama Islam di Era Digital. *CARONG: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 649–659.
<https://doi.org/10.62710/7ngxap43>
- Novianto, A., & Mustadi, A. (2015). Analisis Buku Teks Muatan Tematik Integratif, Scientific, Approach, dan Authentic Assessment Sekolah Dasar [Analysis of Integrative, Scientific, Approach, and Authentic Elementary School Thematic Assessment Textbooks]. *Jurnal Kependidikan*, 45(1), 1–15.
- Pendidikan, J. (2024). *Cendikia Cendikia*. 2(3), 454–474.
- Pramesti, P. D., Dibia, I. K., & Ujianti, P. R. (2021). Media Pembelajaran Daring Interaktif Berbasis Power Point dengan Fungsi Hyperlink. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(2), 258.
<https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.36524>
- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science*, 6(1), 41–53.
<https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>
- Sukesti, R., & Sulisworo, D. (2021).

- Efektivitas Sistem Pembelajaran Fisika Berbasis Google Classroom untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 12(1), 56–65. <https://doi.org/10.26877/jp2f.v12i1.8024>
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Varela Castro, S. (2022). No Title הכי קשה לראות את מה שבאמת לנגד העינים. הארץ, 2(8.5.2017), 2003–2005.
- Zahroh, F. A., & Afrilia, Y. (2025). Analisis Manfaat Media Audio Visual Animasi sebagai Bahan Pembelajaran Efektif untuk Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(1), 633–644. <https://doi.org/10.61722/jipm.v3i1.695>